

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana pengembangan potensi peserta didik dan mampu merubah tingkah laku peserta didik ke arah yang lebih baik. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan biologi sebagai bagian dari pendidikan umumnya memiliki peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, khususnya di dalam menghasilkan peserta didik yang berkualitas, manusia yang mampu berfikir kritis, kreatif, logis dan berinisiatif dalam menanggapi isu di masyarakat yang diakibatkan oleh dampak perkembangan IPA dan teknologi.

Banyaknya materi pembelajaran dalam mata pelajaran biologi yang harus diserap dan dipahami siswa dalam waktu yang relatif terbatas, menjadikan mata pelajaran biologi merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dikarenakan banyaknya penggunaan bahasa ilmiah yang sulit untuk diingat.

Masalah yang berkembang dalam pembelajaran kurang diterapkannya pembelajaran siswa aktif. Menurut Hamalik (2003) jika siswa kurang berminat dalam pembelajaran maka salah satu penyebabnya adalah masalah metode/teknik yang digunakan guru mungkin tidak sesuai dengan materi. Jadi masalah ini sangat besar pengaruhnya dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu sebagai pendidik harus memilih metode/teknik yang tepat, yang dipandang lebih efektif dari pada metode/teknik lainnya pada kondisi tertentu sehingga pengetahuan yang diberikan guru itu menjadi milik siswa. Jika semakin tepat metode/tekniknya diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Menurut Soemosasmito dalam Trianto (2011), suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektivan pengajaran, yaitu: (1) Presentasi waktu belajar yang tinggi di surahkan terhadap kegiatan

belajar mengajar. (2) Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi di antara siswa. (3) Ketetapan antara kandungan materi ajar dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan, dan (4) Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas. Namun pada penelitian ini penulis hanya meneliti ketetapan antara kandungan materi ajar dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan melalui wawancara dengan salah satu guru biologi terdapat beberapa masalah pada pembelajaran biologi di sekolah antara lain ialah kesulitan siswa untuk mengingat nama-nama ilmiah. Banyaknya nama-nama ilmiah dalam pelajaran biologi yang harus diingat membuat siswa merasa terbebani. Siswa beranggapan bahwa beberapa materi biologi tidak menyenangkan dipelajari karena cenderung menghafal tulisan-tulisan dan nama-nama ilmiah yang akhirnya membuat siswa menjadi bosan. Berdasarkan wawancara dengan beberapa orang siswa di sekolah masih beranggapan biologi adalah hafalan sehingga konsep yang masuk tidak tertanam dengan baik, siswa kesulitan untuk mengingat nama-nama ilmiah, serta siswa tidak rajin membaca buku biologi pegangannya. Hal ini menjadi salah satu faktor besar mengapa siswa kurang bisa memahami beberapa materi biologi dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

Data yang diperoleh peneliti mengenai hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan pada semester 1 tahun pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu rata-rata ujian mereka di bawah 75 karena nilai KKM di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan ini adalah 75. Hal ini memperlihatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam pembelajaran biologi masih rendah.

Dari penjelasan di atas, dapat dinyatakan penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat atau menghafal pelajaran, kurangnya pemahaman siswa akan materi pelajaran dan kurangnya variasi dalam belajar mengajar. Kemampuan mengingat sangat erat kaitannya dengan proses belajar. Hampir semua kegiatan belajar di sekolah melibatkan

proses mengingat. Oleh karena itu, kemampuan mengingat siswa menjadi faktor yang cukup menemukan dalam belajar.

Seluruh informasi hasil belajar seseorang akan tersimpan di dalam memori untuk digunakan pada waktu selanjutnya. Memori memiliki beberapa area penyimpanan. Area penyimpanan memori yang dapat menyimpan informasi dengan durasi lama dan kapasitas penyimpanan yang banyak yaitu memori jangka panjang. Penyimpanan informasi ke dalam memori jangka panjang di dahului dengan proses penyandian dengan prinsip-prinsip tertentu. Oleh karena itu agar materi pelajaran dapat tersimpan dalam memori jangka panjang, maka diperlukan suatu teknik penyimpanan informasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip penyandian memori jangka panjang. Teknik belajar yang bekerja sesuai prinsip-prinsip penyandian memori jangka panjang yaitu teknik *Mnemonic*.

Teknik *Mnemonic* merupakan teknik yang cocok diterapkan dalam pembelajaran biologi. Teknik ini membantu siswa dalam mengingat materi pelajaran dengan cara yang menyenangkan. Siswa mengingat pelajaran dengan cara yang tidak biasa, sehingga siswa lebih mampu mengingat istilah-istilah ilmiah biologi maupun materi yang diajarkan oleh guru.

Menurut Stine (1999), *Mnemonic* adalah kemampuan otak untuk menghubungkan kata-kata, ide, dan khayalan. Berdasarkan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa *Mnemonic* adalah teknik untuk memudahkan mengingat sesuatu yang dilakukan dengan membuat rumusan atau ungkapan, atau menghubungkan ide dan khayalan. Dengan kata lain *Mnemonic* berarti teknik untuk mendayagunakan mengingat dengan cara-cara tertentu.

Mnemonic adalah teknik yang teruji secara ilmiah berdasarkan pengetahuan manusia tentang prinsip-prinsip memori. Menggunakan teknik *Mnemonic* dalam mengingat memiliki banyak keuntungan, baik waktu yang diperlukan untuk mengingat lebih singkat, serta ingatan tersebut akan tersimpan dalam ingatan jangka panjang, karena memudahkan mengingat, tentunya juga akan memudahkan belajar. Hambatan belajar akan hilang. Ini akan membangkitkan motivasi siswa untuk lebih giat belajar, sehingga akhirnya dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Reksamandia (2014) dengan menggunakan teknik *Mnemonic* bahwa hasil penelitian yang diperoleh dari kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata gain sebesar 0,7507 yang termasuk dalam klasifikasi tinggi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh dari kelas kontrol yang tidak menggunakan teknik *Mnemonic* memiliki nilai rata-rata gain 0,6241. Penelitian lain yang mendukung adalah Asmarani (2013), efektivitas penggunaan teknik *Mnemonic* ini sangat efektif, karena dilihat rata-rata hasil pos test kelas eksperimen adalah 80,56 dan rata-rata kelas kontrol adalah 71,83.

Berdasarkan uraian di atas dan maka perlu dilakukan penelitian tentang teknik *Mnemonic* dengan judul “Efektivitas Teknik *Mnemonic* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi pada Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Pembelajaran 2014/2015.”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Siswa masih mengalami kesulitan dalam mengingat atau menghafal pelajaran biologi khususnya materi sistem ekskresi manusia.
2. Cara penyampaian pembelajaran yang kurang bervariasi oleh guru biologi sehingga membuat siswa merasa bosan.
3. Seringnya siswa memperoleh hasil belajar biologi di bawah ukuran rata-rata dikarenakan lupa saat ujian.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan teknik *Mnemonic* dengan singkatan.
2. Materi yang diteliti dibatasi pada materi pokok Sistem Ekskresi Manusia di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan.
3. Efektivitas pembelajaran hanya dibatasi pada hasil belajar biologi siswa pada aspek kognitif (C₁, C₂, C₃, C₄, C₅, C₆).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana efektivitas teknik *Mnemonic* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Ekskresi Manusia di kelas XI IPA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2014/2015?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas teknik *Mnemonic* terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Ekskresi Manusia kelas XI IPA Negeri 1 Percut Sei Tuan tahun pembelajaran 2014/2015.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan sebagai pengalaman belajar siswa yang dapat memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran biologi.
2. Bagi guru biologi, sebagai referensi teknik pembelajaran untuk diterapkan pada saat mengajar di sekolah.
3. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang baik dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam belajar biologi materi Sistem Ekskresi Manusia.